

**KESESUAIAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP  
PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED  
DEVELOPMENT* (TOD) DI KOTA SEMARANG**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh:

**FIRMAN NUR ARIF  
21040115410021**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**KESESUAIAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP  
PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED  
DEVELOPMENT* (TOD) DI KOTA SEMARANG**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**FIRMAN NUR ARIF**  
21040115410021

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 27 April 2017

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 27 April 2017

Tim Penguji :

Dr. Okto Rudiarto Manulang, ST, MT – Pembimbing

Dr-Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS – Penguji 1:

Dr. Musadun, ST, M.Si – Penguji 2



Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. Ir. agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, 27 April 2017



**FIRMAN NUR ARIE**  
**NIM. 21040115410021**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*"Belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan, belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seorang yang bukan penakut"*  
*-Anwar Fuadi-*

*"Dari awal ketidaktahuan suatu ilmu pengetahuan namun dengan adanya usaha dan kemauan untuk berusaha tahu pasti disitu ada jalan, dan usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil"*  
*-Firman Nur Arif-*

*Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT,  
atas Rahmat dan Hidayah - Nya tesis ini terselesaikan,  
Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW,  
Penulisan karya ini kupersembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta, Kakak,  
Sahabatku, Serta Keluarga MPWK & SIPP 2015, terima kasih kuucapkan  
atas doa dan dukungan yang selama ini telah diberikan.*

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **FIRMAN NUR ARIF**  
NIM : **21040115410021**  
Jurusan/Program Studi : **MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA**  
Departemen : **PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
Fakultas : **TEKNIK**  
Jenis Karya : **TESIS**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **KESESUAIAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP PENERAPAN KONSEP *TRANSIT ORIENTED DEVELOPMET* (TOD) DI KOTA SEMARANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 27 April 2017

Yang menyatakan

**FIRMAN NUR ARIF**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar S2 Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.

Tesis ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, hingga laporan tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, ST, M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
2. Ibu Wido Prananing Tyas, ST, MDP, Phd selaku Sekretaris Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Okto Risdianto Manullang, ST, MT selaku Dosen Pembimbing, yang telah membantu serta memberi semangat dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr-Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Dr. Mussadun, ST, M.Si selaku Dosen Penguji 2 pada sidang ujian tesis, yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Pemerintah Kota Semarang, khususnya Kesbangpol Kota Semarang, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian ini.
6. Bapak Ibu Dosen Pengajar dan seluruh Staf pada Program Studi Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang.
7. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis atas doa dan dukungannya selama ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa MPWK UNDIP Angkatan Tahun 2015, khususnya konsentrasi SIPP atas kerjasama dan bantuannya serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan tesis ini masih terdapat banyak kekurangannya, untuk itu saran, kritik dan masukan sangat diharapkan demi perbaikan laporan ini kedepan. Semoga laporan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Semarang, 27 April 2017

Penulis

## ABSTRAK

Perubahan penggunaan lahan yang terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk yang secara tidak langsung yang berdampak pada kebutuhan terhadap lahan yang semakin meningkat. Peningkatan intensitas guna lahan akan mengakibatkan peningkatan terhadap bangkitan dan tarikan. Tingginya pergerakan penduduk di Kota Semarang menimbulkan persoalan transportasi yaitu kemacetan, salah satunya jalan Karyadi-Kaligarang panjang antrian  $\pm 250$ m, pertigaan jarak  $\pm 3000$ m pada jam 06.20-7.30 dan jam 15.15-17.45 (Dishubkominformasi,2013). Upaya mengatasi permasalahan transportasi ini adalah dengan direncanakannya pengembangan angkutan massal. TOD merupakan salah satu konsep yang mengedepankan integrasi antara ciri kawasan di sekitar titik transit, sehingga mendorong pengguna sistem transit (*transit rideship*). Dari uraian tersebut maka peneliti merumuskan permasalahan, berapa persen (%) struktur ruang kota di Kota Semarang yang mendukung konsep TOD?. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian tata guna lahan terhadap konsep TOD di Kota Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mempunyai ruang lingkup 8 BWK di Kota Semarang kecuali BWK VI dan BWK VIII karena tidak terdapat titik transit angkutan massal. Variabel yang digunakan yaitu pola tata guna lahan, sistem jaringan transportasi, dan lokasi transit angkutan massal. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, survey instansi dan kajian dokumen. Data penelitian dianalisis menggunakan pendekatan teoritik mengenai konsep TOD, selanjutnya dilakukan analisis *buffering* menggunakan alat bantu GIS untuk mengetahui tingkat kesesuaian tata guna lahan terhadap konsep TOD.

Hasil analisis kesesuaian tata guna lahan terhadap konsep *Transit Oriented Development* (TOD) pada setiap BWK di Kota Semarang berdasarkan prinsip TOD dengan di dasarkan pada karakteristik guna lahan yang berbeda pada setiap BWK. Diketahui bahwa tingkat kesesuaian tata guna lahan keseluruhan yang sesuai dengan konsep TOD menunjukkan 1,15% dari luas guna lahan yang diteliti. Dari 8 BWK yang di teliti hanya terdapat dua BWK yang sesuai yaitu BWK I (satu simpul TOD) persentase 6,5% dan BWK II (dua simpul TOD) persentase 14,08%. Dengan demikian Pemerintah Kota Semarang masih membutuhkan waktu yang panjang untuk mengatur antara guna lahan dan transportasi agar konsep TOD dapat terlaksana.

Penelitian ini menjadi salah satu koreksi bagi pemerintah dalam penataan tata guna lahan agar lebih efisien dan mengintegrasikan dengan stasiun transit angkutan massal. Pemerintah juga perlu melakukan pemerataan pembangunan pada daerah pinggiran, tidak terpusat pada kawasan perkotaan sehingga semua kawasan dapat tersinergi satu sama lain.

**Kata kunci: Tata guna lahan, Transit oriented development**

## **ABSTRACT**

*Changes in land use that occur in line with the increasingly cheap population growth indirectly depends on the need for increasing land. Increased intensity of land use will lead to an increase in the rise and pull. The high movement of the population in the city of Semarang raises the problem of transportation, namely traffic jams, one of the Karyadi-Kaligarang road length of queue  $\pm 250m$ , jrah junction  $\pm 3000m$  at 06.20-07.30 and at 15.15-17.45 (Dishubkominfo,2013). Efforts to overcome this transportation problem is with the planned mass transportation development. TOD is one of the concepts that prioritizes the integration between the characteristics of the area around the transit point, thus encouraging users of transit system (transit ridership). From the description, the researcher formulates problem, what percent (%) of urban space structure in Semarang City that supports TOD concept? Purpose of this research is to know the suitability of land use to TOD concept in Semarang City.*

*The research method used is descriptive quantitative. This research has scope 8 BWK in Semarang City except BWK VI and BWK VIII because there is no mass transit point of transit. Variables used are land use pattern, transportation network system, and mass transit transportation location. Data collection techniques include observation, agency survey and document review. Research data is analyzed using the theoretical approach of TOD concept, then buffering analysis using GIS tool to know the level of land use suitability to TOD concept.*

*Results of land suitability analysis on the concept Transit Oriented Development (TOD) at each BWK in Semarang City based on TOD principles with different land use characteristics at each BWK. It is known that the overall land suitability level in accordance with the TOD concept shows 1.15% of the area of land under study. Of the 8 BWKs in detail there are only two BWKs corresponding to BWK I (one TOD knot) percentage of 6.5% and BWK II (two TOD knots) percentage of 14.08%. Thus the Government of Semarang City still takes a long time to set between land use and transportation for TOD concept can be done.*

*This research becomes one of the correction for the government in the arrangement of land use to be more efficient and integrate with mass transit transportation station. The government also needs to make distribution of development on the periphery, not centered on urban areas so that all regions can be synergized with each other.*

**Keywords: Land use, Transit oriented development**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Ruang Lingkup .....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Substansi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah .....	7
1.6 Keaslian Penelitian.....	9
1.7 Kerangka Penelitian .....	11
1.8 Metode Penelitian .....	12
1.8.1 Pendekatan Penelitian.....	12
1.8.2 Metode Pengumpulan Data .....	12
1.8.3 Data Penelitian.....	13
1.8.4 Metode Analisis.....	15
1.9 Sistematika Penelitian.....	19
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
2.1 Interaksi Guna Lahan dan Transportasi.....	21
2.2 Transportasi .....	22
2.2.1 Definisi Transportasi .....	22
2.2.2 Sistem Transportasi .....	22
2.3 Tata Guna Lahan .....	25
2.4 <i>Transit Oriented Development (TOD)</i> .....	27
2.4.1 Prinsip TOD.....	28
2.4.2 Zonasi Kawasan TOD .....	31
2.4.3 Tipologi TOD .....	33
2.5 Sintesa teori.....	38
2.6 Deduksi Prinsip TOD.....	39
2.7 Variabel penelitian .....	42

<b>BAB III GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG .....</b>	<b>45</b>
3.1 Kondisi Geografis Kota Semarang .....	45
3.2 Kondisi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	47
3.3 Struktur Ruang Kota Semarang .....	48
3.4 Pola Tata Guna Lahan Kota Semarang.....	52
3.5 Sistem Jaringan Transportasi Kota Semarang .....	58
3.6 Kondisi Angkutan Umum Kota Semarang .....	59
3.7 BRT Kota Semarang .....	60
<b>BAB IV KESESUAIAN TATA GUNA LAHAN TERHADAP</b>	
<b>    PENERAPAN KONSEP <i>TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT</i></b>	
<b>    (TOD) DI KOTA SEMARANG .....</b>	<b>63</b>
4.1 Identifikasi Zonasi Guna Lahan Kota Semarang.....	64
4.1.1 Identifikasi Karakteristik Guna Lahan Kota Semarang .....	64
4.1.2 Analisis Guna Lahan Yang Mempengaruhi Pergerakan	
Penduduk.....	65
4.1.2.1 Permukiman.....	65
4.1.2.2 Industri.....	67
4.1.2.3 Pendidikan .....	69
4.1.2.4 Perkantoran dan Pemerintahan.....	71
4.1.2.5 Perdagangan dan Jasa .....	73
4.1.2.6 <i>Mixed Used</i> /Campuran .....	74
4.2 Identifikasi Karakteristik Jaringan Transportasi .....	75
4.2.1 Jaringan Jalan.....	75
4.2.2 Jaringan Pelayanan Angkutan Umum .....	78
4.3 Kesesuaian Tata Guna Lahan Terhadap Konsep TOD di	
Kota Semarang .....	81
4.3.1 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK I.....	82
4.3.2 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> TOD pada BWK II .....	86
4.3.3 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK III.....	90
4.3.4 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK IV .....	92
4.3.5 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK V .....	95
4.3.6 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK VII.....	98
4.3.7 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Developmet</i> (TOD) pada BWK IX .....	101
4.3.8 Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Kesesuaian Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) pada BWK X .....	105
4.4 Analisis Kesesuaian Tata Guna Lahan Terhadap Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di Kota Semarang .....	108
4.4.1 Tingkat Kesesuaian Tata Guna Lahan Terhadap Konsep	
<i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di Kota Semarang .....	108

4.4.2 Implementasi Penerapan Konsep <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) di Kota Semarang .....	111
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
5.1 Kesimpulan .....	113
5.2 Rekomendasi .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1</b>	: Keaslian Penelitian .....	9
<b>TABEL I.2</b>	: Kebutuhan Data Penelitian .....	13
<b>TABEL II.1</b>	: Klasifikasi Zonasi Kawasan TOD .....	32
<b>TABEL II.2</b>	: Pilihan Akses Kawasan Transit .....	33
<b>TABEL II.3</b>	: Komposisi Guna Lahan Pada Kawasan TOD .....	35
<b>TABEL II.4</b>	: Tipologi TOD.....	36
<b>TABEL II.5</b>	: Sintesa Teori .....	38
<b>TABEL II.6</b>	: Deduksi Prinsip TOD.....	41
<b>TABEL II.7</b>	: Variabel Penelitian.....	42
<b>TABEL III.1</b>	: Wilayah Pengembangan Kota Semarang .....	50
<b>TABEL III.2</b>	: Tata Guna Lahan Kota Semarang.....	52
<b>TABEL III.3</b>	: Jumlah Moda Transportasi Kota Semarang .....	59
<b>TABEL III.4</b>	: BRT Kota Semarang.....	60
<b>TABEL IV.1</b>	: Distribusi Trayek Angkutan Umum Kota Semarang .....	79
<b>TABEL IV.2</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK I .....	82
<b>TABEL IV.3</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK II .....	86
<b>TABEL IV.4</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK III.....	90
<b>TABEL IV.5</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK IV .....	93
<b>TABEL IV.6</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK V.....	96
<b>TABEL IV.7</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK VII .....	99
<b>TABEL IV.8</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK IX .....	102
<b>TABEL IV.9</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD BWK X.....	105
<b>TABEL IV.10</b>	: Kesesuaian Kawasan TOD Kota Semarang .....	109

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1:</b> Peta Administrasi Kota Semarang.....	8
<b>GAMBAR 1.2:</b> Kerangka Penelitian.....	11
<b>GAMBAR 1.3:</b> Kerangka Analisis.....	17
<b>GAMBAR 1.4:</b> Ilustrasi Analisis Tata Guna Lahan Terhadap Konsep TOD.....	18
<b>GAMBAR 2.1:</b> Siklus Tata Guna Lahan dan Transporta.....	22
<b>GAMBAR 2.2:</b> Sistem Transportasi Makro.....	24
<b>GAMBAR 2.3:</b> Hubungan Transportasi Antar Guna Lahan.....	26
<b>GAMBAR 2.4:</b> Zona Kawasan Stasiun Transit.....	32
<b>GAMBAR 2.5:</b> <i>Urban</i> TOD dan <i>Neighborhood</i> TOD.....	35
<b>GAMBAR 3.1:</b> Peta Administrasi Kota Semarang.....	46
<b>GAMBAR 3.2:</b> Persentase Jumlah Penduduk Kota Semarang.....	47
<b>GAMBAR 3.3:</b> Peta BWK Kota Semarang.....	51
<b>GAMBAR 3.4:</b> Peta Tata Guna Lahan Kota Semarang.....	53
<b>GAMBAR 3.5:</b> Kondisi Permukiman di Kota Semarang.....	55
<b>GAMBAR 3.6:</b> Penggunaan Lahan Untuk Pendidikan.....	55
<b>GAMBAR 3.7:</b> Penggunaan Lahan Industri.....	56
<b>GAMBAR 3.8:</b> Perdagangan dan Jasa Kota Semarang.....	57
<b>GAMBAR 3.9:</b> Perkantoran Kota Semarang.....	58
<b>GAMBAR 3.10:</b> Kondisi Halte BRT Tidak Sesuai.....	61
<b>GAMBAR 3.11:</b> Kondisi Halte BRT Sesuai.....	61
<b>GAMBAR 3.12:</b> Rute BRT Kota Semarang.....	63
<b>GAMBAR 4.1:</b> Peta Penggunaan Lahan Permukiman Kota Semarang.....	66
<b>GAMBAR 4.2:</b> Peta Guna Lahan dan Lokasi Industri Kota Semarang.....	68
<b>GAMBAR 4.3:</b> Jumlah Sekolah Kota Semarang.....	70
<b>GAMBAR 4.4:</b> Peta Sebaran Lokasi Sekolah Kota Semarang.....	71
<b>GAMBAR 4.5:</b> Peta Sebaran Perkantoran Kota Semarang.....	72
<b>GAMBAR 4.6:</b> Peta Sebaran Daerah Perdagangan dan Jasa Kota Semarang.....	74
<b>GAMBAR 4.7:</b> Peta Penggunaan Lahan Mixed Use Kota Semarang.....	75
<b>GAMBAR 4.8:</b> Peta Jaringan Jalan Kota Semarang.....	78
<b>GAMBAR 4.9:</b> Grafik Pertumbuhan Jumlah Penumpang BRT Kota Semarang.....	81
<b>GAMBAR 4.10:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK I Kota Semarang.....	83
<b>GAMBAR 4.11:</b> Kawasan Transit Sidodadi.....	85
<b>GAMBAR 4.12:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK II Kota Semarang.....	87
<b>GAMBAR 4.13:</b> Kawasan Transit Donbosco dan Elizabeth.....	89
<b>GAMBAR 4.14:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK III Kota Semarang....	91
<b>GAMBAR 4.15:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK IV Kota Semarang....	94
<b>GAMBAR 4.16:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK V Kota Semarang....	97
<b>GAMBAR 4.17:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK VII Kota Semarang....	100
<b>GAMBAR 4.18:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK IX Kota Semarang....	103
<b>GAMBAR 4.19:</b> Peta Tata Guna Lahan BWK X Kota Semarang....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK I .....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN 2 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK II.....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN 3 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK III .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN 4 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK IV .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN 5 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK V.....</b>	<b>141</b>
<b>LAMPIRAN 6 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK VII.....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN 7 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK IX .....</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN 8 : Kesesuaian Kawasan TOD BWK X.....</b>	<b>159</b>
<b>LAMPIRAN 9 : Langkah Analisis .....</b>	<b>169</b>
<b>LAMPIRAN 10 : Rekapitulasi Luas Tata Guna Lahan .....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN 11 : Luas Guna Lahan Kawasan Transit Yang Mendukung Konsep TOD Dengan Radius 600 Meter .....</b>	<b>183</b>